

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar bayi berusia 12 bulan (31,5%), Laki-laki (51,8%), bayi yang tidak BBLR (89,5%), ASI Eksklusif (58,8%) dan bayi yang sudah mendapat suplementasi vitamin A (79,8%).
- b. Bayi dengan ibu berpendidikan menengah (64,9%) dan bayi dengan ibu perpengetahuan baik (61,4%).
- c. Bayi yang tinggal satu rumah dengan perokok aktif (62,3%).
- d. Faktor yang paling dominan menentukan kejadian ISPA adalah pemberian ASI eksklusif (OR=13,36), diikuti secara berurutan dengan variabel riwayat imunisasi (OR=8,93), status gizi (OR=7,5), status merokok anggota keluarga (OR=7,31), berat badan lahir (OR=6,9), dan tingkat pengetahuan ibu (OR=2,256).

V.2 Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan para ibu dapat lebih memperhatikan status gizi bayi, pentingnya pemberian ASI eksklusif, imunisasi lengkap pada bayi, pemberian vitamin A, dan bahaya asap rokok bagi kesehatan anak. Ibu juga diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi, mengikuti penyuluhan yang diadakan fasilitas kesehatan tentang faktor resiko yang dapat menyebabkan ISPA pada anak dan pencegahannya.

b. Bagi Puskesmas Cilodong, Puskesmas Kalimulya, dan Puskesmas Villa Pertiwi

Puskesmas Cilodong, Puskesmas Kalimulya, dan Puskesmas Villa Pertiwi diharapkan dapat mengembangkan program promosi kesehatan yang dititik beratkan pada faktor-faktor yang paling berhubungan dengan kejadian ISPA yaitu mengenai pentingnya memberikan ASI eksklusif pada

anak, asupan gizi yang dibutuhkan pada bayi dibawah 1 tahun, bahaya anak terpapar asap rokok dan pentingnya imunisasi lengkap pada anak. Diharapkan juga puskesmas dapat mensosialisasikan pentingnya pencegahan penyakit ISPA pada anak khususnya anak dibawah usia 1 tahun melalui beberapa upaya seperti membantu meningkatkan akses informasi pengetahuan tentang penyebab ISPA, penularan ISPA dan faktor resiko lain yang dapat meyebabkan terjadinya ISPA dengan membagikan brosur, memajang poster melakukan penyuluhan rutin mengenai ISPA. Diharapkan pula petugas kesehatan Puskemas di Kecamatan Cilodong beserta kadernya berperan aktif dalam mengajak ibu ibu yang memiliki bayi dan balita untuk senantiasa membawa anaknya ke posyandu.

c. Bagi Peneliti lain

- a. Dapat menggunakan metode pengambilan sample dengan metode *random sampling*.
- b. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan desain *kohort prospektif* dengan faktor resiko ASI eksklusif dan mengikuti perjalanan bayi dari 0 hingga 6 bulan kedepan.
- c. Dapat dilakukan penelitian terhadap faktor resiko yang belum diteliti, yaitu faktor lingkungan fisik rumah.